

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai resepsi pembaca dalam situs Goodreads terhadap citra tokoh perempuan dalam novel *Dia Adalah Kakakku* karya Tere Liye serta relevansinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA, dapat disimpulkan bahwa:

1. Resepsi pembaca terhadap citra tokoh perempuan dalam novel *Dia Adalah Kakakku* menjelaskan bahwa Laisa dipandang sebagai representasi citra perempuan yang kuat, tangguh, dan penuh pengorbanan. Karakter Laisa membentuk gambaran citra perempuan yang menginspirasi dan menyentuh sisi emosional pembaca. Pandangan ini menunjukkan bahwa pembaca menangkap citra Laisa sebagai simbol nilai-nilai perempuan dalam dua ranah utama, yaitu secara sosial, Laisa digambarkan sebagai figur yang bertanggung jawab dan rela berkorban demi keluarga. Sedangkan secara budaya, ia menantang stereotip kecantikan dan menunjukkan bahwa nilai perempuan tidak hanya dilihat dari fisik, tetapi juga dari keteguhan hati dan moralitas.
2. Resepsi pembaca memiliki relevansi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas XII, khususnya dalam materi novel. Kepribadian dan tampilan fisik Laisa dapat membantu siswa dalam mengidentifikasi perwatakan tokoh dalam karya sastra. Sedangkan

pengorbanan Laisa, kesan emosional dan pesan moral berkontribusi dalam memahami situasi sosial kemasyarakatan yang tercermin dalam cerita.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa resepsi pembaca terhadap citra tokoh perempuan dalam novel tidak hanya memberikan wawasan sastra, tetapi juga memiliki manfaat dalam penguatan pemahaman siswa dalam pembelajaran mengidentifikasi novel.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya serta penerapan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA:

1. Bagi guru Bahasa Indonesia dan siswa, dapat memanfaatkan resepsi pembaca terhadap novel *Dia Adalah Kakakku* sebagai bahan ajar untuk membantu siswa memahami perwatakan tokoh, situasi sosial kemasyarakatan, serta nilai moral dalam karya sastra. Selain itu, siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam menginterpretasikan teks dan menganalisis berbagai sudut pandang pembaca lain, sehingga pemahaman mereka terhadap karakter, pesan moral, dan konteks sosial dalam novel semakin mendalam.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengkaji resepsi pembaca dari berbagai situs lain atau membandingkan resepsi pembaca terhadap beberapa karya sastra dengan tema serupa untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat

mengembangkan kajian tentang bagaimana resepsi sastra dapat diterapkan secara lebih konkret dalam pembelajaran di kelas.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan pemahaman terhadap resepsi sastra semakin berkembang dan dapat memberikan kontribusi bagi dunia akademik, khususnya dalam kajian sastra dan pembelajaran Bahasa Indonesia.